

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

Landasan teori adalah dasar yang digunakan untuk mendukung suatu penelitian, kajian, atau argumen. Landasan teori membantu menyusun kerangka berpikir yang sistematis dan memungkinkan peneliti atau pemikir untuk menginterpretasikan data, mengembangkan hipotesis, dan membuat kesimpulan yang berdasarkan pada pemahaman yang kuat tentang subjek yang sedang dipelajari.

#### **1. Kinerja**

##### **a. Definisi Kinerja**

(Mangkunegara, 2017) mengatakan “Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.”

Sedangkan Kinerja guru menurut (Mangkunegara, 2017) mengatakan “Kinerja guru adalah “Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”

##### **b. Faktor yang mempengaruhi Kinerja**

Amstrong dan Baron dalam (Wibowo, 2017) mengatakan beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja:

1. Personal Factors,

- a) Keterampilan : Kemampuan manusia dalam menggunakan pikiran, ide serta kreatifitas, mengubah atau membuat sesuatu menjadi nilai lebih sehingga sesuatu tersebut memiliki nilai yang bermakna.
  - b) Kompetensi : kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan sesuai tugas di bidangnya.
  - c) Motivasi : Suatu dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan atau berpikir dengan tujuan tertentu.
  - d) Komitmen individu : keadaan dimana seseorang menjadi terikat oleh tindakannya sehingga memunculkan keyakinan yang dapat menunjang aktivitas dan partisipasinya.
2. Faktor Kepemimpinan, ditentukan oleh kualitas dorongan, bimbingan, dan dukungan yang dilakukan manajer dan team leader.
  3. Faktor Tim, ditunjukkan oleh kualitas dukungan yang diberikan oleh rekan sekerja.
  4. Faktor Sistem, ditunjukkan oleh adanya sistem kerja dan fasilitas yang diberikan organisasi.
  5. Faktor Kontekstual/ Situasional, ditunjukkan oleh tingginya tingkat tekanan dan perubahan lingkungan internal dan eksternal.

### **c. Indikator Kinerja**

Menurut (Mangkunegara, 2011) menyebutkan indikator dari kinerja karyawan adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Kerja : Diukur dari persepsi guru terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan guru
2. Kuantitas Kerja : Diukur dari persepsi guru terhadap jumlah aktivitas yang ditugaskan beserta hasilnya.
3. Pelaksanaan Tugas : Seberapa jauh seorang guru mampu melakukan pekerjaannya dengan akurat atau tidak ada kesalahan.
4. Tanggung Jawab : Menunjukkan seberapa besar guru dalam menerima dan melaksanakan pekerjaannya, mempertanggung jawabkan hasil kerja serta sarana dan prasarana yang digunakan dan perilaku kerjanya setiap hari

## **2. Kreativitas**

### **a. Definisi Kreativitas**

Menurut (Suryosubroto, 2009) Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, berupa gagasan maupun karya nyata, dalam bentuk ciri- ciri aptitude maupun non aptitude, dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Sedangkan Kreativitas guru Menurut (Suryosubroto, 2009) kreativitas guru, guru yang bersangkutan menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru dan orisinil (asli ciptaan sendiri), atau dapat saja merupakan modifikasi dari berbagai strategi yang ada sehingga menghasilkan bentuk baru di dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

## **b. Indikator Kreativitas**

Guilford dalam (Munandar, 2014) mengemukakan ciri-ciri dari kreativitas yang dijadikan dimensi dan indikator dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

### **a. Kelancaran berpikir (fluency of thinking)**

Kemampuan untuk menghasilkan banyak ide yang keluar dari pemikiran seseorang secara cepat. Dalam kelancaran berpikir, yang ditekankan adalah kuantitas, dan bukan kualitas.

### **b. Keluwesan berpikir (flexibility)**

Kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda, serta mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran. Orang yang kreatif adalah orang yang luwes dalam berpikir. Mereka dengan mudah dapat meninggalkan cara berpikir lama dan menggantikannya dengan cara berpikir yang baru.

### **c. Elaborasi (elaboration)**

Kemampuan dalam mengembangkan gagasan dan menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.

d. Originalitas (originality)

Merupakan kemampuan untuk mencetuskan gagasan unik atau kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli

### 3. Kompetensi

#### a. Definisi Kompetensi

Menurut (E. Mulyasa, 2004) Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Sedangkan Kompetensi guru Menurut (E. Mulyasa, 2007) mengemukakan Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.

#### b. Indikator Kompetensi

Menurut (Spencer, 1993) mengungkapkan bahwa terdapat 5 indikator dalam kompetensi yaitu:

1. Pengetahuan merupakan suatu teori pada bidang kajian dengan memiliki makna yang dalam yang dipahami seseorang.
2. Motif, merupakan keinginan atau tujuan yang ingin dicapai seseorang dengan melakukan tindakan tertentu
3. Keterampilan yaitu keahlian seseorang dalam melakukan pekerjaan

4. Watak yaitu karakter individu dalam diri seseorang
5. Konsep diri yaitu tata nilai yang ada dalam diri yang selalu dijunjung untuk mencapai hasil yang diinginkan.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelusuran terhadap penelitian karya-karya ilmiah yang relevan dengan permasalahan yang dibahas sebelumnya dan dijadikan sebagai bahan kajian karya ilmiah selanjutnya dengan memiliki permasalahan yang sama atau hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel Penelitian	Tujuan Penelitian	Populasi dan Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Sri Langgeng Ratnasari et al., 2021) Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Dan Kreatifitas Terhadap Kinerja Guru Melalui Kepuasan Kerja	Kompetensi, Motivasi, Kreativitas, Kinerja guru, Kepuasan Kerja	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi, motivasi, dan kreativitas terhadap kinerja guru melalui kepuasan kerja.	<b>Populasi:</b> Guru SMA di Batam <b>Sampel:</b> 117 responden	<b>Metode pengumpulan data:</b> kuesioner <b>Teknik analisis data:</b> <i>Structural Equation Modeling</i>	Hasil penelitian Implikasi dari hasil penelitian ini adalah kompetensi berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja guru, kreativitas berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja guru,

NO	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel Penelitian	Tujuan Penelitian	Populasi dan Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
						kompetensi, kreativitas berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja guru
2.	(Sutiyah, 2020) Pengaruh Disiplin, Kompetensi Dan Kreativitas Mengajar Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri 1 Karang Baru Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang	Disiplin (X1) Kompetensi (X2) Kreativitas (X3) Kinerja (Y)	Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu seberapa besar Pengaruh Disiplin, Kompetensi, Kreativitas terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Karang Baru.	<b>Populasi:</b> guru-guru SMP Karang baru. <b>Sampel:</b> 30 responden.	<b>Metode pengumpulan data:</b> kuesioner <b>Tenik analisis data:</b> analisis regresi linear berganda, uji validitas, uji realibitas, uji hipotesis dan koefisien determinasi.	Disiplin, Kompetensi dan kreativitas secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Karang Baru, adalah sebesar 24,6% sedangkan sisanya sebesar 75,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam

NO	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel Penelitian	Tujuan Penelitian	Populasi dan Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
						model penelitian ini.
3.	(Manuel ango, et al) Motivasi Kerja, Kreativitas Terhadap Kinerja Guru Sma Kristen Di Kota Manado	Motivasi kerja, Kreativitas ,Kinerja guru	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi kerja, kreativitas dan kinerja guru SMA Kristen di kota Manado	<b>Populasi :</b> Guru SMA Kristen di Kota Manado <b>Sampel :</b> sebagian dari populasi yang diteliti yaitu guru yang mengajar di MTs. se-Kabupaten Sumedang yang berstatus PNS	<b>Metode Pengumpulan data:</b> Menggunakan metode survei <b>Teknik Analisis data :</b> rancangan korelasional karena penelitian ini akan menyelidiki hubungan antara beberapa variabel penelitian	Ada hubungan yang signifikan antara kreativitas dengan kinerja guru-guru SMA Kristen di Kota Manado. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan searah atau sejajar antara kreativitas dengan kinerja guru. Dengan kata lain, semakin tinggi kreativitas, semakin tinggi pula kinerja guru.



NO	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel Penelitian	Tujuan Penelitian	Populasi dan Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
4.	(Roslinawati, et al) Pengaruh kreativitas dan profesionalisme terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah.	Kreativitas, Profesionalitas, Kinerja guru	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kreativitas dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri di kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah daerah	<b>Populasi:</b> 164 Guru SMP Negeri Kecamatan Trimurjo <b>Sampel :</b> 63 responden	<b>Metode pengumpulan data :</b> Kuesioner <b>Teknik analisis data :</b> Analisis deskriptif, analisis linier sederhana dan analisis linier berganda dengan SPSS.	Hasil ini menjelaskan bahwa kreativitas pendidik mempunyai dampak baik pada cara kerja pendidik atau dapat diartikan apabila pendidik memiliki kreativitas yang positif maka akan menambah cara kerja pendidik dengan baik.
5.	(Sukanikmat zebua, et al 2021) Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kreativitas, dan Kemampuan Menyesuaikan Diri	Kecerdasan emosional, kreativitas, kemampuan menyesuaikan diri, kinerja guru	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional, kreativitas	<b>Populasi :</b> seluruh guru SMA Negeri 3 Gunungsitoli berstatus PNS <b>Sampel :</b> 45 responden	<b>Metode Pengumpulan data:</b> Kuesioner <b>Analisis data:</b> Metode analisis statistik deskriptif dan metode analisis statistik	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka ditarik kesimpulan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru

NO	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel Penelitian	Tujuan Penelitian	Populasi dan Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	terhadap Kinerja Guru SMA		dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kinerja guru SMA Negeri 3 Gunungsitoli baik secara parsial maupun secara simultan.		inferensial	SMA Negeri 3 Gunungsitoli.
6.	(Muh Irsan Kasim, 2020) Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Pengajaran Terhadap Kinerja Guru Sd Inpres Samata Kabupaten Gowa	Inovasi, Kreativitas pengajaran, Kinerja guru	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inovasi dan kreativitas pengajaran terhadap kinerja guru SD Inpres Samata Kabupaten Gowa.	<b>Populasi:</b> Guru SD Inpres Samata Kabupaten Gowa <b>Sampel:</b> 35 responden	<b>Teknik Pengumpulan data:</b> Kuesioner <b>Teknik analisis data:</b> Analisis validitas, reliabilitas, normalitas, uji hipotesis dan analisis regresi linier berganda.	hasil penelitian membuktikan bahwa kreatifitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru
7.	(Sri Yenie, 2023)	Kreativitas guru, Media	Penelitian ini bertujuan	<b>Populasi:</b> guru SD Gugus Sei	<b>Teknik Pengump</b>	Hasil dari penelitian ini

NO	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel Penelitian	Tujuan Penelitian	Populasi dan Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	Pengaruh Kreativitas Guru Dan Media Pembelajaran Terhadap Kinerja Mengajar Guru Pada SD Gugus Sei Miai Di Kecamatan Banjarmasin Utara	pembelajaran, Kinerja mengajar guru	Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kreativitas dan Media Pembelajaran terhadap kinerja guru SD Gugus Sei Miai Di Kecamatan Banjarmasin Utara.	Miai Di Kecamatan Banjarmasin Utara. <b>Sampel:</b> 50 responden	<b>ulan:</b> Kuesioner  <b>Teknik analisis :</b> teknik analisis berganda untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Penghitungan data menggunakan instrumen spss 20	menunjukkan bahwa ada pengaruh kuat kreativitas dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap kinerja guru SD se Gugus Sei Miai Banjarmasin Utara. Adanya penurunan kinerja guru yang terjadi di SD Sei Miai.
8.	(Muhammad Fathussya kir,et al 2022) Pengaruh Kompensasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru SMK Kota Bima Dengan	Kompensasi, Kompetensi, Kinerja Guru	Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis pengaruh kompensasi dan kompetensi terhadap kinerja guru profesional SMK se-	<b>Populasi:</b> guru yang berasal dari SMK negeri yang berada di Kota <b>Sampel:</b> 65 responden	<b>Teknik pengumpulan data:</b> Kuesioner  <b>Teknik analisis data:</b> Teknik analisis data menggunakan Smart PLS 3	Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Artinya, semakin

NO	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel Penelitian	Tujuan Penelitian	Populasi dan Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	Motivasi Sebagai Intervening		kota Bima dengan motivasi sebagai variable perantara			baik kompetensi diberikan maka semakin meningkatkan kinerja guru SMK se-Kota Bima
9.	(Hendri Rohman) Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru	Kompetensi guru, Kinerja guru	Bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui: a) kompetensi guru; b) kinerja guru; dan c) besarnya pengaruh kompetensi guru terhadap guru MTs Kabupaten Sumedang	<b>Populasi:</b> guru yang mengajar di MTs se kabupaten Sumedang yang berstatus PNS. <b>Sampel:</b> 60 responden.	<b>Teknik pengumpulan:</b> Kuesioner <b>Teknik analisis data:</b> Data diolah menggunakan statistik parametrik. Pengujian hipotesis menggunakan t-tes dan F-tes.	kompetensi guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Semakin baik kompetensi guru maka kinerja guru akan semakin meningkat.
10.	(Ni Made Wahyuningsih, et al 2023) Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi,	Kompetensi guru, Motivasi, Lingkungan kerja, Kinerja guru	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh	<b>Populasi:</b> Guru SMK Pariwisata Triatma Jaya Tabanan <b>Sampel:</b>	<b>Teknik Pengumpulan data:</b> Kuesioner <b>Teknik analisis data:</b>	Kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK

NO	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel Penelitian	Tujuan Penelitian	Populasi dan Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Pariwisata Triatma Jaya Tabanan		kompetensi guru (X1), motivasi (X2) dan lingkungan kerja (X3) terhadap kinerja guru (Y) di SMK Pariwisata Triatma Jaya Tabanan.	56 responden	Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji kualitas data, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis uji t, analisis determinasi dengan bantuan software SPSS 24 for windows.	Pariwisata Triatma Jaya Tabanan. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan kompetensi guru, maka kinerja guru akan meningkat.
11.	(Dwi Narsih, 2017) Pengaruh Kompetensi Dan Kepuasan Kerja	Kompetensi, Kepuasan Kerja, Kinerja Guru	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru	<b>Populasi:</b> seluruh guru SMK Negeri 23 di wilayah Pademangan Timur	<b>Teknik Pengumpulan data:</b> Kuesioner  <b>Teknik Analisis data:</b>	Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan Tidak terdapat pengaruh kompetensi

NO	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel Penelitian	Tujuan Penelitian	Populasi dan Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	Terhadap Kinerja Guru Smkn 23 Jakarta Utara		terhadap kinerja, pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja dan pengaruh kompetensi dan kepuasaan guru terhadap kinerja guru.	Jakarta Utara, <b>Sampel:</b> 25 responden	uji homogenitas dan normalitas . Apabila telah memenuhi syarat uji tersebut, maka berikutnya dilakukan perhitungan memakai SPSS 22, selanjutnya diadakan interpretasi terhadap hasil analisis tersebut.	guru terhadap kinerja.
12.	(Muhammad Guruh 2018) Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Pada SMK Kartika X-2	Kompetensi, Kinerja guru	Tujuan dari penelitian adalah mengetahui pengaruh kompetensi yang berada dilingkup SMK Kartika X-2, untuk mengetahui kinerja	<b>Populasi:</b> Guru SMK Kartika X-2 <b>Sampel:</b> 53 responden	<b>Teknik Pengumpulan data:</b> Kuesioner  <b>Teknik analisis data:</b> diolah dengan menggunakan analisis regresi sederhana.	Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Guru berdasarkan perhitungan angka Koefisien Korelasi adalah sebesar 0,439 yang artinya hubungan

NO	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel Penelitian	Tujuan Penelitian	Populasi dan Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
			guru dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru pada SMK Kartika X-2.			Komptensi dengan Kinerja Guru Cukup Kuat.Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi terhadap kinerja guru.

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel Kreativitas dan Kompetensi sebagai variabel bebas (X) dan Kinerja sebagai variabel Terikat (Y). Selain itu juga analisisnya menggunakan analisis linier berganda.

2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu teknik pengambilan sampel dan objek penelitian yang berbeda.

### C. Hubungan Antar Variabel

Setiap variabel memiliki hubungan saling mempengaruhi dengan variabel lainnya yang bersifat timbal balik.

## 1. Hubungan antara Kreativitas dengan Kinerja

Adanya hubungan antara kreativitas dengan kinerja guru sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh (Longdong, 1980) bahwa guru yang kreatif walaupun disodorkan prosedur-prosedur yang ditetapkan dalam organisasi berupaya mengembangkan prosedur tersebut dengan keyakinan agar tugas dapat mencapai hasil yang lebih besar dibandingkan dengan prosedur yang telah ada sebelumnya. Guru yang kreatif memiliki inisiatif yang tinggi sehingga guru tersebut terdorong untuk melakukan pekerjaannya atau tugas-tugasnya seperti yang dikemukakan oleh (King, 1993), kinerja adalah aktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas pokok yang dibebankan kepadanya. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut merupakan pengekspresian seluruh potensi dan kemampuan yang penuh dan menyeluruh (Whitmore, 1997). Potensi dan kemampuan seseorang termasuk di dalamnya adalah kreativitas.

## 2. Hubungan antara Kompetensi dengan Kinerja

Menurut (Suharsaputra, 2010) menyatakan bahwa faktor kemampuan/kompetensi dapat mempengaruhi kinerja karena dengan kemampuan yang tinggi, maka kinerja pegawai pun akan tercapai. Sebaliknya, apabila kemampuan pegawai rendah atau tidak sesuai dengan keahliannya, maka kinerja pun tidak akan tercapai. Sejalan teori (Wibowo, 2007) menyatakan kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Hal ini, didukung oleh

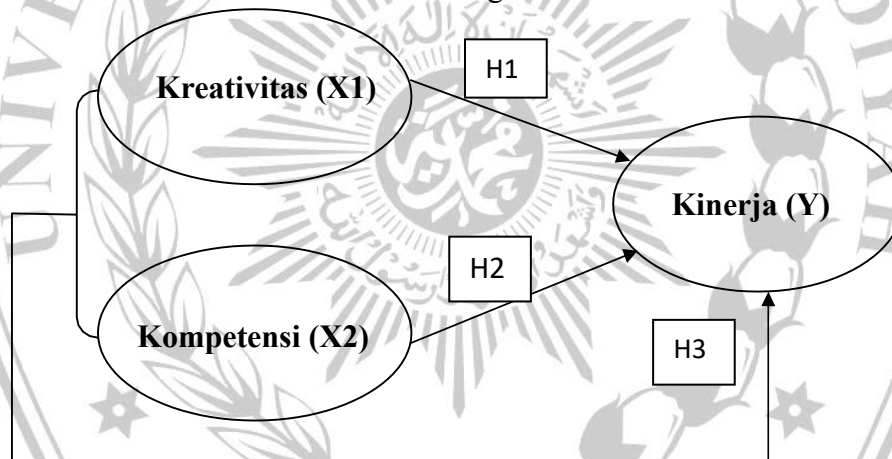


penelitian empirik dari (Lucia dan Agus 2014) bahwa, kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kinerja.

#### D. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan bagian penting dari suatu laporan hasil penelitian. Berdasarkan uraian konsep dan teori yang ada, maka kerangka pikir dirumuskan seperti gambar dibawah ini, dimana Kreativitas (X1), Kompetensi (X2), dan Kinerja (Y):

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian



Dari kerangka pemikiran di atas, dapat diketahui bahwa variabel yang digunakan adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu Kreativitas (X1)

dan Kompetensi (X2). Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja (Y).

## E. Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2017) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul. Adapun Hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut :

### 1. Pengaruh Kreativitas terhadap Kinerja

Kreativitas merupakan suatu kegiatan menjadikan suatu yang terbaru ataupun menyempurnakan suatu untuk menjadi hal terbaru dalam segala kegiatan manusia. Kreativitas bukannya tentang sesuatu yang mudah saat dilaksanakan. Tetapi kreativitas harus diusahakan serta diciptakan lalu dikembangkan secara terus-menerus. Berdasarkan penelitian sebelumnya (Muh Irsan Kasim 2020) menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Sd Inpres Samata Kabupaten Gowa. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan kerja menjadi salah satu faktor penentu kinerja karyawan.

H1 : Kreativitas berpengaruh terhadap Kinerja

### 2. Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja

Dalam sistem pendidikan, lebih khusus di lembaga pendidikan (sekolah), idealnya guru memiliki kompetensi yang dipersyaratkan agar dapat

melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dan bertanggung jawab. Apabila seorang guru telah melaksanakan semua tugasnya dengan baik, maka kinerja akan semakin tinggi. Hal ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu (Ni Made Wahyuningsih, et al 2023) yang menyatakan bahwa Kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Pariwisata Triatma Jaya Tabanan.

H2 : Kompetensi berpengaruh terhadap Kinerja

### 3. Pengaruh Kreativitas dan Kompetensi terhadap Kinerja

Kreativitas dan Kompetensi memiliki hubungan yang signifikan terhadap Kinerja. Artinya setiap perubahan yang kecil, baik meningkat ataupun menurun pada Kreativitas dan Kompetensi akan mempengaruhi peningkatan atau penurunan kinerja. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang di kemukakan dalam jurnal (Sutiyah,2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kreativitas dan Kompetensi terhadap kinerja.

H3 : Kreativitas dan Kompetensi berpengaruh terhadap Kinerja.

### 4. Variabel Kreativitas dan Kompetensi variabel manakah yang paling dominan.

Variabel yang paling dominan pada penelitian ini adalah Kreativitas, dengan ini guru mampu menunjukkan kreativitas dalam mengajar siswa. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dikemukakan dalam jurnal (Sutiyah,2020) menunjukkan bahwa variabel Kreativitas dominan pengaruhnya terhadap Kinerja.

H4 : Kreativitas mempunyai pengaruh dominan terhadap Kinerja.